TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4250

PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP AKHLAK SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

The Influence of Islamic Education Teachers' Personality Competence on the Morality of Middle School Students

Khoirun Niswatin & Didit Darmawan
Universitas Sunan Giri Surabaya
khoirunniswatin592@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 1, 2024	Nov 15, 2024	Nov 27, 2024	Dec 3, 2024

Abstract

This research is motivated by the morality of students which is increasingly worrying and disturbing. Morality or morality is the most important part of everyday life because morality is used as a sign of good or bad someone. This study aims to analyze the influence of Islamic Religious Education teacher personality competence on morality at the Junior High School level. The research method used is a qualitative method with a literature review approach to explore the influence of Islamic Religious Education teacher personality competence on morality. The results of the study stated that Islamic Religious Education teacher personality competence has a significant effect on the morality of students at the Junior High School level. The conclusion of this study is that teacher personality competence is a factor that determines the closeness of a teacher to his students. A teacher's personality can be seen from his behavior and actions in fostering and educating students. A teacher's behavior and actions are the most important factors in a teacher's personality competence.

Keywords: Personality Competence, Morals, PAI

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh akhlak peserta didik yang semakin hari semakin mengkhawatirkan dan meresahkan. Moralitas atau akhlak merupakan bagian paling penting dalam kehidupan sehari-hari karena akhlak dijadikan sebagai pertanda baik atau buruknya seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak setingkat Sekolah Menengah Pertama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*literature review*) untuk mengeksplorasi pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak. Hasil penelitian menyatakan bahwasanya kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh signifikan terhadap akhlak peserta didik setingkat Sekolah Menengah Pertama. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru termasuk faktor yang menentukan kedekatan seorang guru dengan peserta didiknya. Kepribadian seorang guru dapat dilihat dari perilaku dan tindakannya dalam membina dan mendidik peserta didik. Perilaku dan tindakan seorang guru menjadi faktor terpenting dalam kompetensi kepribadian guru.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Akhlak, PAI

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, sering kita jumpai berbagai perilaku negatif peserta didik, seperti bolos saat pelajaran, melawan guru, merokok, mengejek teman, mengonsumsi minuman dan obat-obatan terlarang, terlibat tawuran, serta melakukan kegiatan lain yang melanggar peraturan sekolah. Situasi ini menunjukkan pentingnya pendidikan di Indonesia untuk menumbuhkan nilai-nilai akhlak sejak dini, dimulai dari keluarga sebagai lingkungan pertama yang dikenal anak (Fadilah & El-Yunusi, 2024). Dalam dunia pendidikan, tindak kekerasan merupakan masalah yang sangat serius sehingga membuat guru Pendidikan Agama Islam sering kali tertekan dan dijadikan sasaran atas perilaku negatif peserta didik dalam pembentukan akhlak (Nabilah & Masnawati, 2024). Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki adalah kompetensi kepribadian, karena kepribadian guru dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Sebenarnya, Pendidikan Agama Islam dan penanaman nilai-nilai akhlak tidak hanya diajarkan di sekolah, tetapi juga harus diajarkan di rumah (Inganati & Fernadi, 2023).

Proses pendidikan di Indonesia selalu melibatkan kegiatan pembelajaran. Tujuan kegiatan ini selain untuk menyampaikan ilmu dari guru kepada peserta didik, juga untuk memberikan sikap positif dari guru kepada peserta didik (Inganati & Fernadi, 2023). Pendidikan ialah upaya menumbuhkan kemampuan peserta didik agar dapat berkembang secara moral dan intelektual serta menemukan kebenaran yang sejati, dan guru menduduki kedudukan penting dalam menstimulasi dan mewujudkan lingkungan pembelajaran tersebut (Dena & Darmawan, 2024; Mudzakkir & Darmawan, 2024). Pendidikan juga berarti menghapuskan akhlaq yang buruk dan membina akhlaq yang baik agar dapat mendekatkan

diri kepada Allah SWT serta meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat (Abnisa & Ihsan, 2023). Pendidikan agama merupakan suatu pola pendidikan yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia untuk menumbuhkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap agama (Mursyidi *et al*., 2024). Pendidikan agama berperan integral dalam membentuk kepribadian dan memberikan landasan moral bagi warga negara, menciptakan masyarakat yang lebih sadar nilai, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (El-Yunusi *et al*., 2023; Jannah, 2017). Dengan demikian, pendidikan agama tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih bermoral dan berkualitas (El-Yunusi *et al*., 2023).

Akhlak dibentuk sejak usia dini karena merupakan salah satu penanggulangan untuk mengatasi permasalahan degradasi akhlak. Tentu saja, butuh kesadaran dari semua pihak yang terlibat, seperti orang tua, guru, dan masyarakat sekitar sekolah, untuk menciptakan keturunan yang memiliki akhlak yang baik (Fadilah & El-Yunusi, 2024; Salam *et al*., 2020). Menurut Tafsir (1992), pendidikan islam merupakan suatu usaha sadar dan terencana secara terstruktur yang mana pelaksanaannya bukan hanya sebagai pengembang kemampuan seseorang saja, tetapi juga menjamin agar manusia itu mengetahui posisinya sebagai *khalifatullah fil ardhi*, yaitu menjadi insan yang bertaqwa, beriman, berilmu, dan beramal shalih dalam konteks mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal ini bertujuan untuk membina akhlak peserta didik agar setiap orang khususnya generasi muda penerus bangsa di masa depan dapat memperoleh kualitas yang baik (Arisman *et al*., 2018; Hariyadi *et al*., 2023). Akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam pada jiwa seseorang yang mana dapat membawanya untuk bertindak tanpa berpikir dan mempertimbangkannya (Suhayib, 2016). Moralitas atau akhlak merupakan bagian paling penting dalam kehidupan sehari-hari, karena akhlak dijadikan sebagai pertanda baik atau buruknya seseorang (Subaidi *et al*., 2022). Nilai pendidikan yang diterima peserta didik di sekolah seharusnya tercermin dalam kehidupannya, akan tetapi faktanya tidak seperti itu. Hal itu terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai nilai akhlak serta personalitas peserta didik yang akan berakibat terjadinya penyelewengan (Akko, 2018).

Kompetensi merupakan kumpulan perilaku, pengetahuan, dan kemampuan yang mana seorang peserta didik harus memiliki, memahami, dan menguasainya setelah meninjau suatu materi, menyelesaikan program, atau menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu. Hal ini dengan jelas menunjukkan bahwa seorang guru selayaknya mempunyai kompetensi yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang mana kompetensi-kompetensi tersebut dapat dicapai dengan

pendidikan profesi (Nursyamsi, 2014; Ya'lu *et al*., 2024). Salah satu kompetensi paling dasar yang perlu dimiliki oleh seorang guru ialah kompetensi kepribadian, sebab jika guru mempunyai kepribadian yang baik, maka kompetensi lainnya akan lebih mudah untuk dicapai (Juaini et al., 2024; S. M. Safitri et al., 2024). Kepribadian yang sebenarnya bersifat konseptual, benar-benar sulit untuk dilihat dan dikenali, yang dapat dikenali ialah wujud atau jejaknya dalam berbagai bidang serta aspek kehidupan (Sinambela & Lestari, 2022). Seperti dalam perilaku, tutur kata, cara bersosialisasi, berpakain dan menyikapi setiap permasalahan, baik ringan maupun berat (Nengseh *et al*., 2024; Ramdhani *et al*., 2023). Setiap perilaku, perasaan, kepercayaan, serta afirmasi yang telah disampaikan guru akan ditiru dan dicontoh oleh peserta didik (Latif *et al*., 2024; Nada *et al*., 2024). Selanjutnya, motivasi, perilaku sosial, disiplin, prestasi, dan minat belajar peserta didik juga mempengaruhi dan berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru (Sasmita & Arqam, 2022). Dengan demikian, penguatan kompetensi kepribadian guru penting dilakukan karena hal ini dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan perkembangan peserta didik di berbagai aspek.

Pendidikan adalah upaya meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat mengembangkan akhlak dan intelektualnya serta mendapatkan fakta yang sebenarnya, kemudian guru menduduki kedudukan penting dalam menstimulasi dan mewujudkan lingkungannya. Akhlak dibentuk sejak usia dini merupakan salah satu penanggulangan untuk mengatasi permasalahan degradasi akhlak. Seorang guru selayaknya mempunyai kompetensi yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang mana kompetensi-kompetensi tersebut dapat dicapai dengan pendidikan profesi. Setiap perilaku, perasaan, kepercayaan, serta afirmasi yang telah disampaikan guru akan ditiru dan dicontoh oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak peserta didik setingkat Sekolah Menengah Pertama.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*literature review*) untuk mengeksplorasi pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak. Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai macam literatur yang diperlukan dalam penelitian (Darmawan, 2009). Dalam penelitian ini, studi literatur bertujuan sebagai tahapan utama dalam merencanakan suatu

penelitian dengan menggunakan literatur untuk mendapatkan sebuah data di lapangan tanpa terlibat secara langsung (Putrihapsari & Fauziah, 2020).

Menurut Kunandar (2008), kompetensi kepribadian guru ialah suatu perbuatan yang berkenaan dengan keterampilan seseorang dalam membentuk dirinya menjadi pribadi yang mandiri untuk terlibat dalam transformasi diri, identitas diri dan pemahaman diri. Dari informasi diatas, maka indikator-indikator kompetensi kepribadian guru dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, berkepribadian yang mantap dan stabil, indikatornya adalah melakukan perbuatan sesuai dengan norma hukum, norma sosial, bangga menjadi seorang pendidik dan konsisten dalam bekerja sesuai dengan norma. *Kedua*, berkepribadian yang dewasa, artinya seorang pendidik memperlihatkan sikap mandiri dan semangat dalam bekerja. *Ketiga*, berkepribadian yang bijaksana, yaitu menunjukkan perilaku yang dapat memberikan manfaat, baik bagi peserta didik, sekolah maupun masyarakat, serta terbuka saat berpikir dan bertindak. *Keempat*, berkepribadian yang berwibawa, yakni suatu sikap yang memberikan dampak positif bagi peserta didik serta mempunyai sikap yang dihormati. *Kelima*, berakhlak mulia dan menjadi contoh, dengan cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma agama (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong), serta mempunyai sikap yang dapat ditiru oleh peserta didik.

Menurut Mulyasa (2007), indikator akhlak meliputi kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab dan percaya diri. *Pertama*, kejujuran ialah suatu sikap yang didasarkan pada usaha seseorang menjadi pribadi yang selalu dapat dipercaya baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain dalam ucapan, perbuatan, ataupun pekerjaan. *Kedua*, kedisiplinan merupakan tindakan melatih diri untuk senantiasa bersikap sesuai aturan. *Ketiga*, bertanggung jawab yaitu suatu kondisi dimana seseorang mempunyai kewajiban untuk menanggung segala sesuatunya. *Keempat*, percaya diri ialah perilaku yang harus ada pada diri seseorang agar ia mampu mengembangkan nilai positif yang ada dalam dirinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari hasil dan pembahasan ini adalah untuk meninjau pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak. Kompetensi kepribadian guru PAI merupakan kompetensi yang berkenaan dengan keterampilan personalitas guru PAI yang berkepribadian serta dapat menumbuhkan nilai-nilai akhlak yang positif bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian guru sangat penting sebagai teladan bagi peserta didik (Djazilan *et al*., 2022; Safitri

et al., 2021). Kompetensi kepribadian guru erat kaitannya dengan perilaku seorang guru dalam memberikan contoh yang baik, mencakup indikator kompetensi kepribadian guru PAI yang diharapkan stabil dan mantap dengan kata lain konsisten dalam bersikap dan berperilaku (Mardikaningsih *et al*., 2022; Thoyyibah *et al*., 2022).

Selain itu, dalam pembahasan ini akan merangkum beberapa temuan dari berbagai sumber literatur yang relevan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak.

1. Elta Agustin (2021)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di MTs Al Furqan Dumai (2) Pengaruh keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa di MTs Al Furqan Dumai (3) Pengaruh kompetensi kepribadian guru dan keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa di MTs Al Furqan Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 72 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di MTs Al Furqan Dumai (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa di MTs Al Furqan Dumai (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru dan keteladanan orang tua secara serentak terhadap akhlak siswa di MTs Al Furqan Dumai.
2. Ayu Windari, Imam Syafe'i, dan Chairul Amriyah (2024)

   Tujuan penelitian ini adalah (1) Menjelaskan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sidomulyo (2) Menjelaskan pengaruh kompetensi sosial guru terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sidomulyo (3) Menjelaskan pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sidomulyo tahun pelajaran 2023-2024 yang berjumlah 258 peserta didik, sampel sebanyak 28 peserta didik dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*

atau acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data berupa analisis normalitas, linearitas, regresi berganda dan koefisien determinan. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sidomulyo (2) Terdapat pengaruh kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sidomulyo (3) Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sidomulyo.

3. Imam Saifullah, Muhammad Hidayat, dan Asep Tutun Usman (2024)

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari perilaku (kompetensi kepribadian) guru terhadap akhlak siswa secara khusus di MTs Fadilatul Huda kelas VIII dengan sampel sebanyak 23 orang. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif di mana pada proses penelitiannya ini menggunakan statistik untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa.

4. Dian Pratiwi (2018)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru PAI, penerapan pendidikan akhlak siswa di kehidupan sehari-hari dan pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta. Penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas VIII di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta dengan sampel 31 peserta didik dari populasi sebanyak 203 peserta didik. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa di SMP Bakti Mulya 400 Jakarta.

5. Abdur Rahim (2022)

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas manajemen pembinaan akhlak siswa dan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang berjumlah 291 siswa dengan jumlah sampel 75 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berjenis korelasi. Teknik analisis data menggunakan Uji T dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas manajemen pembinaan akhlak siswa dan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang.

6. Tharmizi (2019)

   Tujuan penelitian yakni mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa SMP Negeri 20 Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan analisa kuantitatif. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bengkulu. Adapun sampel diambil sebanyak 10% dari keseluruhan populasi yang ada sehingga sampel penelitian ini sebanyak 17 siswa. Adapun data penelitian akan dianalisis menggunakan analisis kuantitatif regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa SMP Negeri 20 Bengkulu.

7. Vinny Olvianita (2021)

   Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa. Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 67 siswa. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisa data, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

8. Dadang Rahmawati (2020)

   Untuk itu penulis ingin meneliti tentang pengaruh keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya terhadap akhlak peserta didik. Penelitian ini

merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan *cluster sampling* yang diperoleh sebanyak 275 responden dari 1.223 populasi. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael yang terlampir di lampiran. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda dengan menggunakan SPSS versi 24. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dimana keteladanan orang tua mempunyai pengaruh lebih besar dibandingkan kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya.

9. Ayu Pratiwi (2017)

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepribadian guru di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, untuk mengetahui akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepribadian guru terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran dan analisa pada data angka yang diolah dengan analisis statistik. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket. Sampel penelitian ini berjumlah 72 orang yang diambil dari populasi 483 siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (kompetensi kepribadian guru) terhadap variabel Y (akhlak siswa).

10. Ayu Sri Handayani (2024)

    Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kompetensi kepribadian guru, untuk mengetahui akhlak siswa, dan untuk membuktikan kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 52 siswa dan siswi di SMP N 8 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data

dalam penelitian ini adalah t-test satu sampel dan korelasi *product moment*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi Lembaga SMP N 8 Rejang Lebong, para guru dan siswa siswi.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Akhlak

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Agustin (2021)	MTs Al Furqan Dumai	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru dan keteladanan orang tua secara serentak terhadap akhlak siswa
Windari *et al.* (2024)	SMP Negeri 1 Sidomulyo	Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik	Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa
Saifullah *et al.* (2024)	MTs Fadilatul Huda	Pengaruh Perilaku (Kompetensi Kepribadian) Guru Pai Terhadap Akhlak Siswa	Terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa
Pratiwi (2018)	SMP Bakti Mulya 400 Jakarta	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa	Kompetensi kepribadian guru PAI tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa
Rahim (2022)	SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang	Pengaruh Aktivitas Manajemen Pembinaan Akhlak Siswa dan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa	Aktivitas manajemen pembinaan akhlak siswa dan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa
Tharmizi (2019)	SMP Negeri 20 Bengkulu	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa	Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa

Olvianita (2021)	SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa
Rahmawati (2020)	Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pengaruh Keteladanan Orang Tua, Kompetensi Kepribadian Guru dan Teman Sebaya terhadap Akhlak Siswa	Ada pengaruh keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya terhadap akhlak siswa
Pratiwi (2017)	SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa	Ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru dengan akhlak siswa
Handayani (2024)	SMP N 8 Rejang Lebong	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Pembentukan Akhlak Siswa	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan akhlak siswa

Guru PAI merupakan orang yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik kehidupan peserta didik, baik perkembangan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai kedewasaan, sebab tidak ada seorang guru yang menginginkan peserta didiknya menjadi pribadi yang tidak baik (Masnawati *et al.*, 2023). Guru dengan kontribusi dan komitmen yang tinggi berupaya menuntun serta membentuk peserta didik agar dapat menjadi orang yang bermanfaat dan cerdas, yakni cerdas dalam berpikir kritis, cerdas dalam psikologis, dan cerdas dalam spiritual (Idhar, 2017; Sari & El-Yunusi, 2023). Guru memiliki tugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik, dimana seorang guru mentrasfer nilai (*transfer of value*) harapannya agar peserta didik menjadi individu yang berakhlak mulia (Mulyadi & Evendi, 2022). Selanjutnya, guru juga mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) serta keterampilan (*transfer of skill*) dengan harapan peserta didik dapat menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Akmal *et al.*, 2015; I *et al.*, 2018). Temuan diatas sependapat dengan sebuah teori yang mengatakan bahwasanya kompetensi kepribadian guru termasuk faktor yang menentukan kedekatan seorang guru dengan peserta didiknya (Masnawati & Darmawan, 2024). Kepribadian seorang guru dapat terlihat dari perilaku dan tindakannya dalam membina dan mendidik peserta didik. Perilaku dan tindakan seorang guru menjadi faktor terpenting dalam kompetensi kepribadian guru (Safitri *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian ini berimplikasi bahwa untuk menciptakan akhlak siswa yang baik, maka dapat ditempuh dengan cara meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI yaitu dengan cara memperlihatkan penampilan, ucapan, tindakan serta cara berpakaian yang baik.

KESIMPULAN

Kompetensi kepribadian guru memainkan peran krusial dalam pendidikan, terlebih dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Kompetensi kepribadian guru PAI merupakan sebuah kompetensi yang berkenaan dengan kemampuan pribadi guru PAI yang berkepribadian, dengan harapan guru mampu menumbuhkan nilai-nilai akhlak yang positif bagi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasanya kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh signifikan terhadap akhlak. Kepribadian merupakan hal yang penting dalam membentuk akhlak serta perilaku peserta didik, dan jika guru tidak saleh maka akan sulit melahirkan peserta didik yang saleh. Kompetensi kepribadian guru erat kaitannya dengan perilaku guru dalam memberikan contoh yang baik, mencakup indikator kompetensi kepribadian guru PAI yang diharapkan stabil dan mantap dengan kata lain konsisten dalam bersikap dan berperilaku. Dengan demikian, konsisten guru dalam bersikap dan berperilaku dapat menjadi contoh yang baik dan sangat penting untuk pembentukan akhlak sisqpeserta didik yang berlandaskan nilai-nilai moral yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Abnisa, A. P., & Ihsan, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(2), 88–93.

Agustin, E. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Keteladanan Orang Tua terhadap Akhlak Siswa di MTS Al Furqan Dumai. *Jurnal Tadzakkur*, *1*(2), 1–14.

Akko, B. T. (2018). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak (Perilaku Jujur. *IQRO: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 55–70.

Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Arisman, A., Getteng, A. R., & Nuryamin, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mtsn 2 Bone Kabupaten Bone. *Jurnal Diskursus Islam*, *6*(3), 418–443.

Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education, Surabaya.

Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, *4*(1), 417–428.

Djazilan, M. S., Darmawan, D., Retnowati, E., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2022). The Role of Self-Discipline, Self-Concept and Self-Efficiency on Teacher Performance. *Education and Human Development Journal*, *7*(3), 64–73.

El-Yunusi, M. Y. M., Alam, M. B., & Rodliyah, N. A. (2023). Hakikat Nilai Dasar Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peradaban Agama Islam. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, *6*(2), 173–191.

El-Yunusi, M. Y. M., Nisa, S. Z. K., & Nadiroh, A. (2023). Ilmu Pendidikan Islam Sebagai Bentuk Kajian Masyarakat Milenial. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *7*(2), 202–219.

Fadilah, E. N., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Upt Sd Negeri 228 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, *8*(4).

Handayani, A. S. (2024). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP N 8 Rejang Lebong*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Hariyadi, A., Jenuri, J., Darmawan, D., Suwarma, D. M., & Pramono, S. A. (2023). Building of the Pancasila Character with Religious Harmony in the Globalization Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *15*(2), 2126–2133.

I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Idhar. (2017). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Peserta Didik. *FITRAH: Jurnal Studi Pendidikan*, *8*(1), 57–76.

Inganati, V. O. N., & Fernadi, M. F. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Lubuk Banjar Lubuk Raja Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Unisan Jurnal*, *2*(2), 394–402.

Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, *1*(1), 47–58.

Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, *3*(3), 1890–1909.

Kunandar. (2008). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Latif, A., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. El. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *23*(2), 290–299.

Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS),* 4(1), 250–255.

Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Interaksi Sosial, dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Ulum Tandes Surabaya. *Jurnal Tarbawi*, *14*(1), 39–52.

Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, *3*(11), 463–471.

Mudzakkir, M., & Darmawan, D. (2024). The Influence Of Teacher Teaching Styles and Leaning Motivation on The Learning Achievement. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, *8*(1), 79–91.

Mulyadi, G., & Evendi, W. (2022). Relevansi Konsep Pendidikan Akhlak Terhadap Pendidikan Akhlak Madrasah Ibtidaiyah (Telaah Kitab Mitra Sejati Dan Ngudi Susilo Karya Kh. *Bisri Mustofa). Berajah Journal*, *2*(4), 771–794.

Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mursyidi, B. M. Al, El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Prestasi Belajar PAI, Penggunaan Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Peserta Didik MTss Miftahiyah Yasi Bangkalan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(7), 3129–3141.

Nabilah, F., & Masnawati, E. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, *2*(4), 206–215.

Nada, hrisa Q., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Gaya Mengajar, Dan Interaksi Sosial Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMP Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, *5*(1), 201–208.

Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa Upt Sd Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, *8*(3), 65–74.

Nursyamsi, N. (2014). Pengembangan Kepribadian Guru. *Al-Ta Lim Journal*, *21*(1), 32–41.

Olvianita, V. (2021). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi, Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Pratiwi, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Pratiwi, D. (2018). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa SMP Bakti Mulya 400 Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Putrihapsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Ibu Yang Bekerja: Sebuah Studi Literatur. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, *15*(2), 127–136.

Rahim, A. (2022). *Pengaruh Aktivitas Manajemen Pembinaan Akhlak Siswa dan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SMP IT Al-Utsaimin Bangkinang*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rahmawati, D. (2020). *Pengaruh Keteladanan Orang Tua, Kompetensi Kepribadian Guru dan Teman Sebaya terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Tesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Ramdhani, K., Zuhri, M., Nafisah, N., & Sahlani, L. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Santri(Penelitian di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Medangasem Jayakerta Karawang. *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, *6*(1), 488–503.

Safitri, E., Setiawati, Y. H., & Suryana, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa di SMK Cendekian Muslim Nanggung-Bogor. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, *1*(1), 30–53.

Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *14*(1), 77–90.

Saifullah, I., Hidayat, M., & Usman, A. T. (2024). Pengaruh Perilaku (Kompetensi Kepribadian) Guru Pai terhadap Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(1), 213–222.

Salam, S. A., Dhuhani, E. M., & Manilet, S. (2020). Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Melati Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(1), 18–56.

Sari, Y., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Efektifitas Peran Guru Dalam Membantu Proses Eksplorasi Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 22 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, *6*(11), 8–13.

Sasmita, R., & Arqam, M. L. (2022). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perpektif Muhammadiyah. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(1), 21–31.

Sinambela, E. A., & Lestari, U. P. (2022). Pengaruh Harga Diri Dan Kepribadian Terhadap Pembelian Implusif. *Jurnal Baruna Horizon*, *5*(2), 60–68.

Subaidi, S., Mardiyah, M., & El-Yunus, M. Y. M. (2022). Komparasi Pemikiran Pendidikan Islam Abu Hamid Al-Ghazali dan Muhammad Abduh tentang Moral Peserta Didik. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(1), 01–23.

Suhayib. (2016). *Studi Akhlak*. Kalimedia, Yogyakarta.

Tafsir, A. (1992). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Tharmizi. (2019). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Gurur PAI terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 20 Bengkulu*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Thoyyibah, D., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(3), 316–522.

Windari, A., Syafe'i, I., & Amriyah, C. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo. *Attractive : Innovative Education Journal*, *6*(2), 383–416.

Ya'lu, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial, dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *TEACHING AND LEARNING JOURNAL OF MANDALIKA (TEACHER)*, *5*(1), 258–270.